

Langkah-langkah membuat modul Emo-Demo

Langkah 1

Tentukan perilaku yang diinginkan (perilaku target):

Ibu mencuci tangan dengan sabun di waktu-waktu yang penting, yaitu sebelum menyiapkan makanan, sebelum makan, sebelum memberikan makan pada anak, setelah menggunakan toilet, atau setelah mengganti popok anak.

Langkah 2

Identifikasi alasan mengapa beberapa orang tidak melakukan perilaku target:

Grup 1: Mereka hanya mencuci tangan ketika tangan terlihat kotor.

Grup 2: Mereka mencuci tangan hanya dengan air saja dan berpikir bahwa cara ini sudah sama baiknya dengan mencuci tangan dengan sabun.

Grup 3: Mereka berpikir bahwa bau sabun akan mempengaruhi bau makanan yang akan mereka makan.

Grup 4: Para ibu merasa bahwa sabun adalah barang yang cukup berharga dan tidak ingin menghabiskannya untuk sekedar cuci tangan.

Grup 5: Para ibu terdistraksi dengan suara tangisan anak mereka, sehingga lupa untuk mencuci tangan.

Atau sebutkan alasan lain yang dapat Anda identifikasi.

Apa yang mendorong orang-orang untuk melakukan perilaku mereka saat ini (perilaku yang teridentifikasi di langkah 2?)

Langkah 3

- Kurang merasa jijik pada tangan yang tidak bersih
- Persepsi yang rendah tentang resiko yang ditimbulkan (para ibu berpikir bahwa anak mereka tidak akan sakit hanya dengan mereka tidak mencuci tangan dengan sabun)
- Sibuk dengan hal lain yang dirasa lebih penting
- Keinginan untuk lebih berhemat
- Keinginan untuk menggunakan sabun secara hemat
- Keinginan untuk melakukan hal terbaik bagi anak
- Norma sosial
- Ingin melakukan hal yang mudah dan nyaman
- Adanya tekanan dari para anggota keluarga
- Adanya keinginan supaya bau sabun tidak mempengaruhi bau si makanan

Tuliskan apabila hal-hal lain yang menurut Anda mendorong perilaku mereka saat ini:

Langkah 4

Bagaimana kita bisa mengubah apa yang mendorong perilaku yang dilakukan saat ini? Di langkah ini, kita mengidentifikasi bagaimana perilaku yang dilakukan saat ini maupun perilaku target dapat dihubungkan dengan sebuah emosi atau ide-ide aspirasional.

- Meningkatkan perasaan jijik terkait dengan perilaku yang kurang optimal yang dilakukan saat ini.
- Menyadarkan bahwa perilaku target merupakan perilaku yang penting dilakukan untuk menjadi orang tua yang baik.
- Menyadarkan ibu bahwa perilaku target dapat menghemat biaya, menghemat waktu, nyaman dilakukan, dan tidak membutuhkan sumber daya yang banyak.
- Menjadikan ibu percaya bahwa perilaku target adalah bagian dari norma sosial dan dilakukan secara luas di masyarakat.
- Menghubungkan bahwa bila ibu melakukan perilaku target akan mempengaruhi kesuksesan anak di waktu masa depan.
- Menghubungkan bahwa melakukan perilaku target merupakan bagian dari kehidupan modern.
- Menghubungkan bahwa melakukan perilaku target menjadikan ibu merasa lebih cantik atau lebih menarik.
- Menghubungkan bahwa melakukan perilaku target akan menjadikan anak menjadi kenyang.
- Menghubungkan perilaku target dengan perasaan nyaman dan rileks.

Langkah 5

Bagaimana kita mengajak orang-orang untuk melakukan perilaku target dengan mempertimbangkan perilaku dan kepercayaan mereka saat ini?

- Bentuk kegiatan, eksperimen, atau demonstrasi apa yang bisa dilakukan untuk mengubah pendapat orang-orang terkait perilaku yang mereka lakukan saat ini?
- Bagaimana kita memastikan bahwa emosi dan ide-ide aspirasional dapat dikomunikasikan dan diyakini melalui aktifitas tersebut?

Gambarkan Emo-Demo Anda di bawah in:

Gambarkan ide Anda di sini:

Tuliskan langkah-langkah aktifitas Emo-Demo Anda di sini:

Pastikan Emo-Demo Anda mudah dilakukan dan direplikasi:

- Apakah Emo-Demo Anda mudah dipahami oleh tenaga kesehatan yang akan menyampaikan modul ini meskipun tanpa pelatihan yang cukup?
- Apakah alat peraga modul mudah direplikasi/dibuat?
- Apakah alat peraga murah untuk dibuat/diproduksi?
- Apakah aktifitas Emo-Demo Anda dapat disampaikan dalam waktu singkat (maks. 20 menit)?

Apabila dibutuhkan, perbaiki kembali aktifitas yang sudah ada buat sesuai pertimbangan di atas.